

ABSTRAK

Salah satu bagian dalam dunia konstruksi yang memakan waktu yang cukup lama dalam pembuatannya di sebuah konstruksi bangunan adalah pelat. Lamanya waktu yang digunakan dalam pengecoran pelat dengan metode pelat beton konvensional membuat perusahaan-perusahaan penyedia produk atau jasa berkompetisi untuk mencari cara untuk memecahkan permasalahan ini, yang pada akhirnya ditemukanlah metode *half slab*.

Metode *half slab* merupakan penggabungan dua metode yaitu pelat pracetak sebagai dasar dan pelat konvensional sebagai penutup/*topping*. Laporan Kerja Praktik ini membahas mengenai metode pelaksanaan *half slab* jika dibandingkan dengan metode konvensional.

Penggunaan metode *half slab* ini sangat menguntungkan dari berbagai sisi, misalnya saja pengurangan beban yang harus ditanggung alat berat dalam pengangkutan pelat beton pracetak, *topping* pada metode ini berfungsi sebagai diafragma penyambung antar pelat satu dengan pelat lainnya, sehingga beban dapat ditanggung pelat secara merata, dengan metode ini, pelat lebih kedap air dan kedap suara. Keuntungan lain dari metode ini adalah beton pracetak yang letaknya di bawah juga berperan sebagai bekisting untuk pengecoran pelat beton konvensional.

Kata kunci :

pelat, *half slab*, pelaksanaan
